

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 22 Februari 2025**

Nurul Khalifah Qalam¹, Rima January², Wiwiek Dewiyanti Habar³, Ahmad Nasir⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021/Email nrlkhalifaq@gmail.com

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar,³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar,⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyahan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Asupan Energi dan Protein Dengan Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu

ABSTRAK

Latar Belakang: Anak merupakan generasi penerus bangsa yang memerlukan gizi seimbang untuk mencegah masalah gizi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan mereka. Masalah gizi pada balita disebabkan oleh faktor langsung seperti pola makan dan infeksi, serta faktor tidak langsung seperti ketersediaan pangan, status gizi ibu saat hamil, pengetahuan dan pendidikan orang tua, serta kondisi ekonomi keluarga. Status gizi yang baik akan tercapai jika terdapat keseimbangan antara asupan gizi dan kebutuhan tubuh, yang berperan penting dalam pertumbuhan fisik, perkembangan otak, dan kesehatan secara umum. WHO mencatat pada tahun 2020 sebanyak 22% anak dibawah 5 tahun, mengalami stunting, dengan angka tertinggi di Afrika dan Asia Tenggara. Di Indonesia, prevalensi stunting mengalami penurunan dari 30,8% pada tahun 2018 menjadi 21,6% pada tahun 2022. Faktor pengetahuan gizi ibu sangat berpengaruh terhadap status gizi balita, dengan pendidikan ibu yang lebih tinggi diharapkan meningkatkan pengetahuan tentang asupan gizi yang baik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan gizi ibu, asupan energi dan protein dengan status gizi pada balita. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan yaitu metode observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja, pengukuran dilakukan dengan cara pengisian kuesioner untuk mengetahui pengetahuan gizi ibu, food recall 24 jam untuk mengetahui asupan energi dan protein balita, serta pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk mengetahui status gizi balita. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi pada balita (P value = .000), asupan energi dengan status gizi balita (P value = .000), dan asupan protein dengan status gizi balita (P value = .001). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu, asupan energi dan protein dengan status gizi pada balita di wilayah kerja Puskesmas somba opu.

Kata Kunci: Status gizi balita, Pengetahuan Gizi Ibu, Asupan Energi, Asupan Protein